

## Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal

**Niken Sri Hartati**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
[nikenhartati96@gmail.com](mailto:nikenhartati96@gmail.com)

**Andi Thahir**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
[andithahir@radenintan.ac.id](mailto:andithahir@radenintan.ac.id)

**Ahmad Fauzan**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
[ahmad.fuzan@radenintan.ac.id](mailto:ahmad.fuzan@radenintan.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tentang manajemen penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemic covid 19 *new normal* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah: data reduction, data display, dan conclusion/verification). Hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa pertama, perencanaan penguatan pendidikan karakter siswa telah dilaksanakan dengan baik melalui penyusunan tujuan, strategi dan pemetaan kebijakan serta pemetaan prosedur dan penyempurnaan program menggunakan rancangan RPP; kedua, pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik melalui kegiatan kegiatan bersifat religius, penanaman nasionalisme, peduli sosial dan kepedulian terhadap lingkungan; ketiga, evaluasi manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan refleksi, analisis dan rencana tindak lanjut.

**Kata kunci:** Covid-19-New Normal, Manajemen, Daring, Luring, Pendidikan Karakter.

**Abstract:** *The purpose of this study was to understand the management of strengthening character education through online and offline learning during the Covid 19 New Normal pandemic which includes planning, implementation and evaluation. The research method used a qualitative descriptive method through observation, documentation and interviews at MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung. Data were analyzed using the following steps: data reduction, display data, and conclusion / verification). The results of this study indicate that first, planning to strengthen student character education has been carried out properly through the preparation of objectives, strategies and policy mapping as well as procedure mapping and program refinement using RPP designs; second, the implementation of character education runs well through activities of a religious nature, planting nationalism, social care and concern for the environment; third, evaluation of the management of the strengthening of character education of students through monitoring activities on the implementation of activities by carrying out reflection, analysis and follow-up plans.*

**Keywords:** Covid-19-New Normal, Management, Online and Offline, Character Education

## Pendahuluan

Pendidikan dimasa covid 19 membawa dampak pada sistem pembelajaran peserta didik (Ericha Windhiyana Pratiwi, 2020: 2). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid yaitu proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Wahyu Aji Fatma Dewi 2020: 56).

Pembelajaran jarak jauh meliputi pembelajaran daring dan luring, pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer (Minanti Tirta Yanti, 2020: 62). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Ali Sadikin, 2020: 216).

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online* (Albitar

Septian Syarifudin, 2020: 32-33). Kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar (Hilna Putria, 2020: 863).

Sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran (Latjuba Sofyana, 2019: 82). Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif di masa pandemi covid 19 (Mustakim, 2020: 3)

Sedangkan memasuki *new normal* ini adanya pembelajaran luring (luar jaringan) yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan tugas secara terstruktur kepada peserta didik dan memberikan peraturan guru tetap hadir di madrasah sesuai jadwal mengajar sehingga kombinasi antara pembelajaran

daring dan luring dilakukan oleh pihak madrasah. Kehidupan *new normal* adalah kehidupan normal yang baru, artinya kehidupan yang kita jalani secara normal tetapi dengan pola yang baru. Pola hidup baru itu terkait dengan penerapan protokol kesehatan seperti *physical distancing*, rajin cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, memakai masker, dan pola makan yang bergizi (Heri Dwiyanto, 2020: 1).

Melihat kondisi yang ada yaitu masa *pandemic covid 19 new normal* ini madrasah juga tetap melakukan manajemen program penguatan pendidikan karakter yang sebelumnya sudah dilaksanakan meskipun dalam pembelajaran daring dan luring. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. (Dalia Rosita Ria Yuliana, 2016: 110)

Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di masa pandemi *covid 19* ini terasa sulit dilaksanakan karena terkendala banyak hal, namun demikian pendidikan karakter harus tetap dilaksanakan mengingat pendidikan karakter sangat penting karena karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun kepribadian seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas

maupun lingkungan, yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dengan orang lain dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari (Yetri, 2017: 267; Kamaruddin, Murniati AR, 2016: 83).

Pendidikan karakter di masa pandemi *covid 19 new normal* ini semakin mendapatkan prioritas di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung terutama melalui pembelajaran daring dan luring. Penyelenggaraan Penguatan Pendidikan Karakter dilaksanakan dengan prinsip manajemen berbasis kelas, madrasah dan komunitas yang merupakan tanggung jawab kepala madrasah dan guru (Aniek Irawatie, 2019: 29). Penelitian tentang pendidikan karakter ini didasari oleh adanya penurunan karakter peserta didik ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring maupun luring di masa pandemi *covid 19 new normal* dibanding karakter peserta didik melalui pembelajaran normal biasa.

Setidaknya, ada lima karakter utama yang ingin ditanamkan pada peserta didik, khususnya jenjang SMP/MTs. Nilai-nilai tersebut antara lain nasionalisme, integritas, kemandirian, gotong royong, dan religius. (Nur Rohman, 2017: 148-149). Kelima hal tersebut berdasarkan nilai-nilai Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), serta karakter yang

dibutuhkan untuk masa depan generasi emas bangsa Indonesia (Kristiawan, 2017: 292-295).

Beberapa penelitian menunjukkan kondisi pendidikan di Indonesia sangat bermasalah, lembaga pendidikan masih banyak yang belum mampu mendidik peserta didiknya pendidikan karakter, pendidikan tata krama, dan pendidikan sopan santun (Asep Dahliana, 2017: 55). Karakter tersebut akan membentuk kepribadian peserta didik yang kurang baik. (Silvy Eka Andiarini, 2018: 238-239) Karakter yang tidak berkembang dengan baik akan berakibat maraknya degradasi karakter yang terjadi di kalangan pelajar (Marini, 2017: 177). Terlebih lagi dengan kondisi sekarang yaitu mewabahnya *covid 19* yang menimbulkan kesulitan baik dalam pembelajaran bahkan dalam pembentukan karakter peserta didik (Oktafia, 2020: 498).

Melihat kondisi tersebut pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah perlu adanya sebuah manajemen program penguatan pendidikan karakter yang efektif dan efisien (Mulyasa, 2011: 3). Artinya dalam pengelolaan pendidikan karakter di masa pandemi covid 19 diharapkan sebuah manajemen yang mampu untuk memberikan kontribusi

dalam membentuk karakter yang sempurna (baik) dalam diri seseorang (Yasinta Mahendra, 2019: 200). Artinya madrasah diharapkan mampu melakukan perencanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan mengevaluasi kegiatan yang di dalamnya memuat nilai – nilai karakter serta bagaimana madrasah dapat melaksanakan strategi – strategi pembentukan karakter yang efektif dan efisien (Dea Farhani, 2019: 210-212).

Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring selama *covid 19 new normal* di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung yaitu adanya integrasi nilai-nilai keagamaan dengan mata pelajaran umum yang didalamnya memuat nilai-nilai karakter kemudian memberikan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan dan juga bukan berkaitan dengan keagamaan namun dalam kegiatan tersebut masih tetap ada nuansa Islami. Pendidikan karakter ini dilaksanakan dengan mengikuti aturan protokol kesehatan (Wuri Wuryandani, 2020: 7).

Berangkat dari penjelasan di atas, maka upaya peningkatan pendidikan karakter menempati kedudukan fundamental dan strategis pada saat pandemi covid 19 saat ini. Lebih lanjut, upaya penguatan pendidikan karakter

dalam praktiknya perlu adanya *pengintegrasian*, *memperdalam*, *memperluas*, dan sekaligus juga *menyelaraskan* berbagai program (Nita Novianti, 2017: 256-259). Serta kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan hingga sekarang, agar tujuan dan fungsi pendidikan karakter itu sendiri dapat dicapai dengan baik melalui pembelajaran daring dan luring (Agustina, 2019: 257-259). Pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang menekankan pada aspek moral, akhlak dan kepribadian yang bisa diwujudkan dalam bentuk sikap dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar (Thomas Lickona, 2012: 61-66).

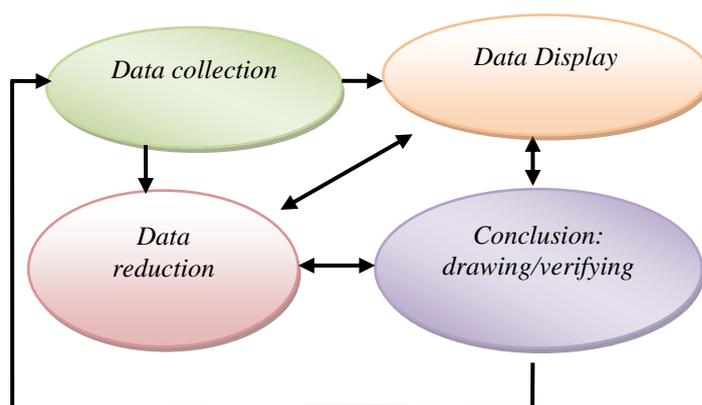
Berdasarkan penelitian terdahulu, sudah ada penelitian yang meneliti mengenai pendidikan berbasis karakter (Panoyo, 2019: 111-115). Serta telah dilakukan penelitian tentang covid 19 *new normal* (Andrian Habibi, 2020: 197-205). Namun belum adanya penelitian tentang manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19-*new normal*, khususnya terkait dengan bagaimana perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi penguatan pendidikan karakter dengan melalui pembelajaran daring dan luring di masa

pandemi covid 19-*new normal* di madrasah. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat manajemen program dalam melakukan penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa covid 19-*new normal* di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif analitik. (Lexy Moleong, 2014: 155 ). Dalam konteks ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih kepada makna dari pada generalisasi (Rokhman, Hum, and Syaifudin, 2014: 43).

Alat pengumpul data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data secara kualitatif deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan keadaan data/informasi yang sudah diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah sesuai fokus dan temanya. Langkah-langkah analisis datanya meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi dan penarikan kesimpulan (Lexy J. Moleong, 2010: 245).



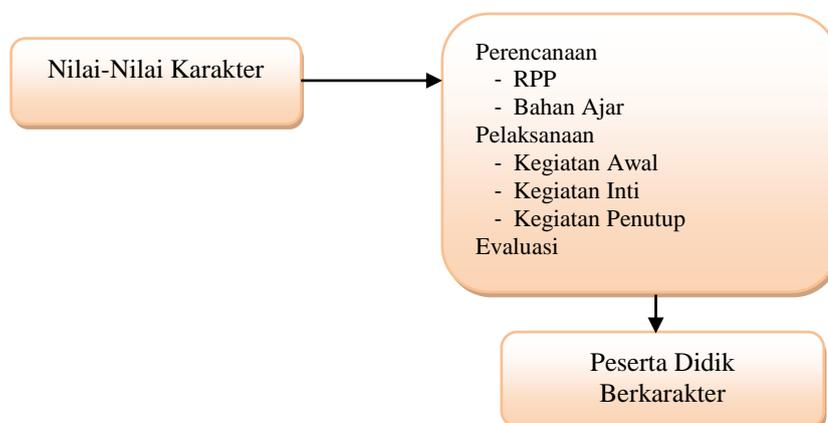
Gambar 1. Model interaktif dalam analisis data Miles dan Huberman

### Hasil Dan Pembahasan

Pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (*kekuatan batin, karakter*), pikiran (*intellect*), dan tubuh anak. Jadi jelaslah, pendidikan merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter. Islam, menempatkan pendidikan sebagai sebuah kebaikan yang bahkan bernilai tidak hanya duniawi namun juga menentukan posisi seorang manusia di akhiratnya nanti.

Pada dasarnya kegiatan

pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/ peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran di madrasah mengarah pada internalisasi nilai-nilai di dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian sebagaimana gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Pendidikan karakter secara terpadu dalam pembelajaran

***Perencanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal***

Perencanaan adalah proses awal dalam menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pendidikan yang efisien dan efektif. Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Karena dengan adanya perencanaan proses pendidikan akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Program penguatan pendidikan karakter di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung ini sudah diterapkan sebelum adanya covid 19. Setelah adanya pandemi pun tetap dilaksanakan namun melalui kegiatan pembelajaran daring dan luring dengan tetap memuat nilai-nilai keagamaan yang menjadi ciri khas madrasah.

Perencanaan mencakup berbagai kegiatan seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Nilai-nilai yang akan dicapai (Religius, Nasionalis, Mandiri, Integritas, dan Gotong Royong), mengembangkan rancangan pelaksanaan pembelajaran daring dan luring di masa covid 19 setiap

kegiatan di madrasah (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pengajar/fasilitator, pendekatan pelaksanaan, evaluasi), menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di madrasah pada masa covid.

Nilai religius yang ditanamkan didiri peserta didik adalah cinta damai, toleransi, menghargai persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih. Nilai nasionalis yaitu sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Nilai kemandirian merupakan etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajaran sepanjang hayat. Untuk nilai gotong royong peserta didik bisa menghargai, kerja sama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong. Serta nilai integritas yang meliputi tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran. Seseorang yang berintegritas juga menghargai martabat individu serta

mampu menunjukkan keteladanan terlebih di masa covid 19 ini yang dalam diri peserta didik harus ditanamkan yaitu untuk selalu menjaga diri dan keluarga dari bahaya penyakit.

Perencanaan pendidikan karakter dilaksanakan dengan berbasis kelas, berbasis kultur madrasah dan pendidikan karakter berbasis komunitas. Di MTs Hidayatul Islamiyah guru diarahkan untuk membuat RPP yang memuat karakter menyesuaikan dengan visi, misi dan tujuan Madrasah Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter pada hakikatnya merupakan rencana jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian RPP berkarakter merupakan upaya memperkirakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk, membina, dan mengembangkan karakter peserta didik, sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam implementasi pendidikan karakter, perencanaan pembelajaran dikembangkan untuk mengkoordinasikan karakter yang akan dibentuk dengan komponen pembelajaran lainnya seperti

kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Teori tersebut telah sesuai dengan hasil temuan penelitian yang didalam pembelajaran telah direncanakan semua komponen tersebut yaitu adanya RPP covid 19 daring dan luring.

Program penguatan pendidikan karakter di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung di masa covid ini dilaksanakan melalui pembelajaran daring dan luring dimana dalam perencanaan program pembelajarannya harus menyesuaikan kondisi yaitu arahan pemerintah dengan mempersingkat waktu belajar peserta didik (RPP dipersingkat). Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media seperti whatshaap group, classroom, dan ada guru yang menggunakan zoom, sedangkan untuk pembelajaran luring guru memberikan penugasan, pengamatan dilingkungan sekitar, media, buku, dan memberikan pembelajaran dengan tatap muka dikelas namun dengan tetap mengikuti aturan protokol kesehatan seperti jaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Dalam RPP PJJ daring guru merencanakan sebuah penilaian sikap yaitu apabila peserta didik menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun dan percaya diri. Sedangkan

penilaian sikap yaitu uji kompetensi pemahaman peserta didik melalui pertanyaan dibagikan pada group whatshaap. Sedangkan untuk pembelajaran luring penilaian sikap yaitu uji kompetensi pemahaman peserta didik melalui hasil kerja pada lembar kerja yang telah dikerjakan.

Fasilitas yang mendukung perencanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring adalah ketersediaan media komunikasi dan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran. Untuk pembelajaran luring adalah ketersediaan ruang kelas yang sudah diatur sesuai dengan protokol kesehatan jaga jarak, tempat mencuci tangan, dan memakai masker. Sesuai dengan arahan pemerintah pembelajaran disaat pandemi ini yaitu penerapan *physical distancing* dengan menjaga jarak tempat duduk peserta didik akan berdampak pada kapasitas ruang kelas. Kalau sebelumnya ruang kelas bisa diisi peserta didik dengan jumlah maksimal sesuai standar maka sekarang hanya dapat diisi setengah atau sepertiga jumlah peserta didik.

Pendidikan karakter berbasis kelas tetap ada yaitu perencanaan yang telah dibuat adalah melalui diskusi kelas online, kemudian untuk pembelajaran luring melalui tatap muka dikelas dengan waktu

yang telah ditentukan. Pendidikan karakter berbasis kultur madrasah baik secara daring dan luring tetap ada yaitu tetap mengedepankan kegiatan keagamaan di tengah pandemi covid 19-new normal ini. Selama covid 19 ini madrasah tetap melakukan kerjasama dengan orang tua untuk memantau kegiatan belajar dirumah dan selalu mengingatkan anaknya mamatuhi protokol kesehatan ketika ke madrasah untuk pembelajaran luring.

Kegiatan pembiasaan perlu selalu ditekankan karena membentuk mindset serta karakter anak secara tidak langsung dengan menempatkan mereka pada posisi yang sama setiap hari atau berkali-kali. Hal inilah yang membuat pemerintah terus mengupayakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter dan menyampaikan himbauan pada seluruh lembaga pendidikan termasuk madrasah. Memang sudah kewajiban madrasah bertanggung jawab atas penyusunan program sekolah sebagai wujud pendidikan yang sesuai dengan arah pendidikan yang ditentukan oleh pemerintah. Pembiasaan ini kemudian diintegrasikan ke dalam RPP dan pembuatan jadwal pelajaran yang disosialisasikan kepada peserta didik dan wali murid. Pendidikan karakter juga bisa dikaitkan dengan sistem manajemen yang

ada di sekolah mulai dari perencanaan sampai evaluasi meliputi hal-hal seperti: nilai-nilai yang ditanamkan; muatan kurikulum; pembelajaran, penilaian, guru, serta komponen lain yang terlibat.

### ***Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal***

Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung juga terdapat penggunaan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, kegiatan ini tentu memiliki alasan yang kuat. Karena memang penanaman karakter yang paling kuat adalah melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan. Hal ini juga diungkapkan bahwa pendidikan moral untuk anak memerlukan kegiatan secara berulang-ulang untuk melatih menjadi orang yang baik dimana anak harus diberikan kesempatan secara terus menerus berbuat jujur, bersikap santun dan adil sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang selalu dilakukan dalam keadaan yang sulit sekalipun. Dan pernyataan sesuai dengan kondisi sekarang yang sedang di masa sulit di masa pandemic covid 19 harus membiasakan peserta didik untuk tetap

menjaga kesehatan, dan tetap mengikuti peraturan madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Program penguatan pendidikan karakter di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung selama covid 19 ini diterapkan dengan jenis kegiatan yang berbeda-beda. Kegiatan pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter selama covid 19 antara lain guru melaksanakan program penguatan pendidikan karakter dengan metode mengajarkan melalui pembelajaran daring yang didalamnya memuat nilai-nilai karakter tahapan pembelajaran yaitu kegiatan awal (membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran) kegiatan inti (menyampaikan materi dengan motivasi kepada peserta didik) dan kegiatan penutup (menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup) pelaksanaan ini dilakukan dengan menggunakan media komunikasi HP dengan aplikasi whatshaap group, video pembelajaran, dan classroom sedangkan untuk pembelajaran luring pelaksanaan ini dilakukan secara langsung dikelas dengan mematuhi protokol kesehatan.

Selanjutnya penilaian setelah pembelajaran guru menilai dari segi sikap

(menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri), untuk aspek pengetahuan yaitu jika peserta didik mengikuti uji kompetensi pemahaman peserta didik melalui pertanyaan, dan aspek keterampilan yakni melakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui pendekatan saintifik.

Guru memberikan keteladanan melalui pembelajaran daring dan luring ini yaitu kedisiplinan dalam waktu pembelajaran, kemudian mengarahkan peserta didik untuk aktif belajar saat mengikuti pembelajaran. Memberikan salam sapa kepada peserta didik dan

interaksi sebaliknya. Menggunakan bahasa yang baik ketika berdiskusi. Memberikan salam ketika awal dan akhir pembelajaran, mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan serta untuk selalu beribadah kepada Allah Swt. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan standar penilaian atau skor penilaian nilai-nilai karakter, namun dengan melihat kondisi peserta didik. Selain itu dalam pelaksanaannya guru memberikan konsekuensi kepada peserta didik (praksis prioritas) jika lebih dari jam yang ditentukan dalam absen kehadiran, kedisiplinan dalam tugas dan peraturan peserta tidak mengikutinya.



Gambar 3. Contoh Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Motivasi Disiplin covid 19-new normal.

Kegiatan refleksi dengan melihat penerapan nilai religus, nilai integritas, nilai gotong royong nilai kejujuran, dan kedisiplinan peserta didik dalam pengumpulan tugas-tugas serta keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Nilai gotong royong/kerjasama dilihat dari peserta didik yang meminjamkan HP kepada teman yang belum memiliki HP yang bisa digunakan saat pembelajaran daring. Pembinaan disiplin di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung dilaksanakan melalui pembelajaran daring dengan cara guru memberikan jadwal absen dan pengumpulan tugas melalui video dan foto saat peserta didik mengikuti pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kondisi pandemi

Kedisiplinan peserta didik dilihat dari ketepatan dalam mengikuti pembelajaran dan absen/kehadiran (peserta didik yang rajin/aktif mengikuti pembelajaran saat luring), serta kedisiplinan peserta didik saat mengumpulkan tugas dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Guru memberikan apresiasi (pujian) dan penghargaan kepada peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi saat pembelajaran daring dan luring selama covid 19. Hukuman diberikan ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas karena malas. Guru memberikan materi pembelajaran saat daring menggunakan pendekatan CTL.



Gambar 4. Pengumpula tugas dalam pembelajaran luring

Contextual Teaching and Learning guru mengaitkan antara materi yang (CTL) merupakan konsep belajar yaitu diajarkan dengan situasi dunia nyata

peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini adalah terkait pandemic covid 19. Selain itu model pembelajaran bermain peran dilaksanakan dengan guru membagi kelompok untuk memerankan misalkan pembelajaran akidah akhlak misal adab bergaul dengan saudara dan teman yang kemudian di buat video peran tersebut dan dikirimkan melalui group WA, dan model bermain peran juga dilaksanakan saat pembelajaran luring yaitu dengan mempraktekan salat wajin dikelas. Guru dan peserta didik berpartisipasi/terlibat dalam kegiatan pembelajaran daring mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran daring.

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung untuk yang berbasis kelas disaat pandemic covid 19 ini melalui pembelajaran daring dan luring adalah: Salat dhuha, membaca kitab suci, kegiatan Pra KBM yang diantaranya adalah menyanyi lagu Indonesia Raya dan berdo'a; kemudian kegiatan Literasi, berdo'a setelah pembelajaran selesai.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik secara daring dan luring; dan

mengucapkan salam kepada guru sebelum dan sesudah pembelajaran, mengumpulkan tugas tepat waktu, menjaga diri dan menjaga kebersihan dan kesehatan dengan mamatuhi aturan protokol kesehatan. Dimana kegiatan pembiasaan ini diangkat dari karakter religius dan akhlak mulia serta karakter peduli lingkungan. Dimana hal ini sejalan dengan Slvya dkk bahwa pendidikan karakter adalah salah satu usaha untuk menanamkan nilai-nilai baik pada peserta didik yang berkaitan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan serta kebangsaan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, serta adat istiadat.

Berdasarkan temuan yang ada di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung, ada beberapa kegiatan yang terbiasa dilakukan di lingkungan madrasah, yang diantaranya adalah Budaya 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun); Program madrasah seperti kegiatan keagamaan sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an dan ketika covid 19 ini yaitu kegiatan harian seperti salam, berdo'a, tadarus bersama, salat dhuha di pagi hari. Sedangkan kegiatan mingguan seperti muhadarah mengaji, baca tulis Al-Qur'an hadist, dan latihan adzan yang dilaksanakan seara luring selama satu

bulan sekali dengan tetap mengarahkan kesekolah dengan waktu yang sudah peserta didik dan guru pembimbing dijadwalkan.

mematuhi protokol kesehatan jika hadir

Gambar 5. Tadarus Al-Qur'an

Metode yang paling tepat adalah *Pembelajaran Daring dan Luring di*



metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah terutama pendidikan karakter melalui pengintegrasian pada mata pelajaran sangat diperlukan (Nurtanto et al, 2019: 8). Karena mata pelajaran di madrasah adalah salah satu sumber potensial norma. Oleh karena itu, penguasaan materi pelajaran harus mencakup melihat dunia dengan cara baru, merasakannya dengan cara yang berbeda, dan bahkan mengubahnya menjadi cara tertentu (Andi Thahir, 2014: 545-558).

*Evaluasi Program Penguatan Pendidikan Karakter MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung Melalui*

*Masa Pandemi Covid 19-New Normal*

Setelah dilakukannya perencanaan dan pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring, maka langkah selanjutnya adalah evaluasi, guna memperbaiki program sebelumnya, sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik. Begitu pula dengan program penguatan pendidikan karakter di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung. Adapun kegiatan dalam evaluasi dalam PPK melalui pembelajaran meliputi data-data seperti kuantitas kehadiran, ketepatan menyerahkan tugas, menurunnya perilaku kekerasan/kenakalan remaja, kerjasama, prestasi akademis, dihargai kerja keras

dan kejujuran, serta persoalan kedisiplinan. Dalam melaksanakan evaluasi ini diperlukan sikap yang terbuka, jujur, dan latihan terus menerus dari semua pihak yang terlibat.

Evaluasi pendidikan karakter harus dilaksanakan secara objektif artinya berdasarkan pada fakta dan data yang ditemukan dan diungkapkan secara jujur. Untuk itu diperlukan latihan terus menerus dari semua pihak yang terlibat agar terampil dalam menggunakan metode evaluasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah. Hakikat evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan kontinyu guna menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan atas pertimbangan, dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan.

Tujuan dari evaluasi yaitu memperoleh dasar pertimbangan, menjamin cara kerja yang efektif dan efisien, serta memperoleh solusi atas hambatan yang dialami. Evaluasi manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan refleksi, analisis dan rencana tindak lanjut.

Berdasarkan penjelasan tersebut sudah sesuai dengan teori yang telah dijabarkan. Evaluasi program pendidikan

karakter melalui pembelajaran memiliki tujuh tahapan yang dilaksanakan oleh MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung selama covid 19 new-normal ini yaitu mulai dari penilaian kehadiran peserta didik saat daring dan luring, kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas daring dan luring, menurunnya kegiatan membolos peserta didik, adanya kerjasama dan sikap gotong royong antar sesama, prestasi akademis, sikap menghargai, kerja keras dan kejujuran saat pembelajaran baik secara online maupun secara tatap muka/penugasan (luring).

Guru melakukan penilaian dituliskan dalam bentuk lembar penilaian khusus baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan peserta didik. Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan karakter, agar peserta didik dapat membentuk kompetensi dan karakter yang diharapkan secara optimal, karena banyaknya peserta didik yang mendapat nilai rendah, dibawah standar atau berperilaku (karakter) yang tidak sesuai dengan norma kehidupan akan mempengaruhi efektifitas pendidikan karakter secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan dan teori yang ada, secara keseluruhan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam

implementasi PPK melalui kegiatan komunikasi (HP) untuk belajar karena pembelajaran daring dan luring di masa pandemic covid 19 adalah meliputi dari beberapa aspek seperti peserta didik, guru, fasilitas, serta orang tua peserta didik. Hal yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan program PPK melalui pembelajaran daring dan luring di masa covid 19 juga menjadi penghambat. Contoh yang menjadi pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang ditemukan dalam penelitian adalah saat daring adalah ketersediaan alat

komunikasi (HP) untuk belajar karena kondisi finansial orang tua yang masih dibawah rata-rata, kuota, jaringan, kemauan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pantauan orang tua saat pembelajaran baik secara daring dan luring, serta kemampuan guru dalam mengemas kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktor juga dalam program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa covid 19.



Gambar 6. Pengumpulan tugas daring

Solusi dari permasalahan yang ada adalah adanya kerjasama semua komponen, seperti kerjasama guru, peserta didik dan orang tua supaya tujuan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa covid 19 bisa tercapai dengan baik dan efektif.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa pertama, perencanaan penguatan pendidikan karakter peserta didik di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung telah dilaksanakan dengan baik melalui penyusunan tujuan, strategi dan pemetaan kebijakan serta pemetaan prosedur dan penyempurnaan program menggunakan rancangan RPP pembelajaran daring dan luring yang didalamnya memuat nilai-nilai karakter; kedua, pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik melalui kegiatan kegiatan bersifat religius, penanaman nasionalisme, peduli sosial dan kepedulian terhadap lingkungan terutama dalam masa pandemic covid 19 sekarang harus senantiasa menjaga kesehatan; ketiga, evaluasi manajemen penguatan pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan refleksi, analisis dan

rencana tindak lanjut.

### Daftar Pustaka

- Tannir, Abir. 2013. "Effects Of Character Education On The Self-Esteem Of Intellectually Able And Less Able Elementary Students In Kuwait." *International Journal Of Special Education* 28: 47-59.
- Agustina, Firda. 2019. "Penanaman Pendidikan Karakter Dan Metode Story Telling." *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10 (2).
- Ahmad, Salim. 2015. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah (Sebuah Konsep Dan Penerapannya)." *Tarbawi* 1: h. 1-16.
- Albitar Syarifudin, Septian, Albitar. 2020. "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing." *METALINGUA, Jurnal Pendidikan* Vol. 5 (No.1): 31-34.
- Sadikin, Ali; Hamidah, Afreni. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic )." *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (1): 24-214.
- Thahir, Andi. 2014. "Pendidikan Moral Dan Karakter Sebuah Panduan." *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* 14 (No.2): 58-545.
- Habibi, Andrian. 2020. "Normal Baru Pasca Covid-19." *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan, Vol. 4, No 1, 2020.*
- Irawatie, Aniek; Iswahyuni; Marina Eri Setyawati. 2019. "Education

- Learning Development of Character Education-Based State Defense.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 27–42.
- Dahliyana, Asep. 2017. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah.” *Jurnal Sosioreligi* 15.
- Yuliana, Rosita Ria Yuliana, Dalia; Santhy Hawanti; Okto Wijayanti. 2016. “Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas Melalui Manajemen Kelas Di Sekolah D.” *Jurnal Tematik* Vol.9 (No 2): 14-109.
- Departemen Agama RI. 1986. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya, Proyek Pengadaan Kitab Suci AlQur’an*. Jakarta.
- Murtado, Dodo; Iis Suhayati; Uay Zoharudin. 2019. *Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur’an & Hadis*. Bandung: Yrama Widya.
- Pratiwi, Windhiyana Ericha. 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia.” *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* 34 (1).
- Widodo, Hendro. 2018. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman.” *Metodik Didaktik* 13 (2): 69–80.
- Putria, Hilna; Luthfi Hamdani Maula; Din Azwar Uswatun. 2020. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu Volume 4* (4): 861–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Kamaruddin, Murniati AR, Niswanto. 2016. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Julok.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4 (1): 82–92.
- Kristiawan, Yeni Wulandari dan Muhammad. 2017. “Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua.” *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* 2 (2): 290–303.
- Kurniati, M. Ridwan Said Ahmad. 2015. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Berasrama (Boarding School) Di Man Jeneponto.” *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 69–72.
- Sofyana, Latjuba; Abdul Rozaq. 2019. “Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun.” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Infromatika* 8.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maisaro, Atik, and Bambang Budi Wiyono Imron Arifin. 2018. “Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan Volume 1* (September): 12-302.
- Marini, Arita. 2017. “Character Building Through Teaching Learning Process:

- Lesson In Indonesia.” *Ponte Florence, Italy, International Journal of Sciences and Research* Vol. 73 (No 5 May). <https://doi.org/10.21506/j.ponte.2017.5.43>.
- Yanti, Minanti Tirta; Eko Kuntarto; Agung Rimba Kurniawan. 2020. “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 5 (April): 61–68.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Erlangga.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Novianti, Nita. 2017. “Teaching Character Education to College Students Using Bildungsromans.” *International Journal of Instruction* 10 (4): 72-255.
- Rohman, Nur. 2017. “Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar (Studi Di Sd Ut Bumi Kartini Jepara).” In *Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global” Universitas Muria Kudus*, 146–54.
- Nurtanto, Muhammad, Herminarto Sofyan, Moh Fawaid, and Rabiman Rabiman. 2019. “Problem-Based Learning ( PBL ) in Industry 4 . 0 : Improving Learning Quality through Character-Based Literacy Learning and Life Career Skill ( LL-LCS ).” *Universal Journal of Educational Research* 7 (11): 2487–94. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.07>
- 1128.
- Panoyo, Panoyo, Yatim Riyanto, and Warih Handyaningrum. 2019. “Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Atas.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3 (2): 111–17. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i2.2714>.
- Ramayulis dan Mulyadi. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rokhman, Fathur, M Hum, and Ahmad Syaifudin. 2014. “Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years).” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141: 1161–65. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>.
- Andriarini, Silvya Eka; Imron Arifin; Ahmad Nurabadi. 2018. “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah.” *JAMP: Journal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* Vol 1 (No 2): 44-238.
- Patimah, Siti. 2015. *Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Zulaikah, Siti. 2019. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (I): 83–93.
- Atmodiwiryo, Soebagio. 2000.

*Manajemen Pendidikan Indonesia*.  
Jakarta: PT. Ardadizya-Jaya.

Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah

Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April* 2 (1): 55-61.

Yetri; Rijal Firdaos. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) Di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung." *Al-Tadzkiyyah* 8 (II): 79-267.